

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bekerja sebagai petani garam pada lingkungan panas dapat mengakibatkan kehilangan banyak cairan. Desa Pinggir Papis pada dasarnya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Madura merupakan mata pencaharian pokok sebagian petani garam, terutama di daerah wilayah kabupaten Sumenep dibagian timur pulau madura para petani garam memulai proses produksi garam tradisional (garam krosok) pada musim kemarau. Akibat dari iklim kerja panas terjadi perasaan lelah, kurang konsentrasi, membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga perlu adanya pengendalian dan perlindungan yang tepat (Suma'mur, 2009).

Panas lingkungan kerja yang berlebihan, suhu tubuh akan meningkat mengakibatkan suhu tubuh yang tinggi yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Bahaya lingkungan kerja yang terlalu panas mengakibatkan pekerja cepat lelah karena kehilangan cairan dan garam (Sucipto, 2014). Lingkungan kerja yang panas akan menurunkan gairah kerja, produktivitas kerja juga membahayakan keselamatan kerja (Santoso, 2004), Mekanisme mengeluarkan keringat untuk menjaga tubuh tetap dingin kehilangan cairan akan mengakibatkan dehidrasi serius akibat kepanasan. Upaya pencegahan dilakukan dengan mengimbangi cairan dengan mengkonsumsi cairan yang cukup untuk mencegah terjadinya Dehidrasi (Beatty dan Kauwell, 2015).

Dehidrasi merupakan ketidak seimbangan cairan tubuh dikarenakan pengeluaran cairan lebih besar dari pada pemasukan (Almatsier, 2009). Dehidrasi dapat terjadi tanpa disadari di saat melakukan aktivitas dan juga karena cuaca panas (D'anci *et al*, 2009). Dehidrasi juga dapat terjadi karena kurangnya mengkonsumsi cairan (Schwabe, 2007), peningkatan nilai hematokrit ditemukan pada dehidrasi (suatu peningkatan relatif). Hematokrit dapat menjadi indikator keadaan dehidrasi. Hematokrit dapat mengindikasikan hemokonsentrasi, akibat penurunan volume cairan dan peningkatan eritrosit (Sutedjo, 2007). Penentuan nilai Hematokrit (Hct) merupakan predictor umum dari risiko penyakit jantung pada usia pertengahan hingga lanjut. Beberapa nilai Hematokrit (Hct) yang mengawatirkan merujuk pada kelainan jantung. Pada pria dewasa yang memiliki nilai Hematokrit (Hct) > 49% memiliki risiko 1,4 kali lipat mengidap penyakit infark miokardium. (Toss,Fredrick.2013).

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL), penyebab kematian kasus rawat inap dari tahun 2009-2010, sebagai berikut : Penyakit Jantung menjadi penyebab utama kematian tahun 2009 dan 2010, diikuti oleh Kanker, sedangkan di Jawa Timur berdasar wawancara terdiagnosis dokter di Indonesia kejadian penyakit jantung sebesar 0,13 persen, dan yang terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 0,3 persen. Prevalensi penyakit jantung berdasarkan terdiagnosis dokter tertinggi di Jawa Timur (0,19%) (Risksdas, 2013). Pekerja petani garam yang bekerja di lingkungan panas, 28,8% petani garam yang mengalami status hidrasi baik, sisanya ditemukan mengalami dehidrasi ringan 37% dan dehidrasi sedang 15,1% dan dehidrasi berat sebanyak 2,7% pekerja (Andayani, 2013).

Informasi yang didapat dari kepala Desa Pinggir Papas Kalianget Sumenep menyatakan bahwa garam merupakan sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Pinggir Papas, di mana Desa Pinggir Papas dikelilingi oleh tambak garam dan sedikit sekali tumbuhan yang ada di desa menyebabkan cuaca di Desa Pinggir Papas sangat panas sehingga mau tidak mau petani garam menjadi pilihan utama dalam pekerjaan, dan ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Pinggir Papas yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pemeriksaan hematokrit pada petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Berapakah nilai hematokrit pada petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai hematokrit pada petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pemeriksaan hematokrit pada petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih baik dan memberikan informasi kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan dehidrasi pada petani garam di Dusun Ageng Kecamatan Kalianget Sumenep.